
**ANALISIS PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERSAINGAN BISNIS
ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19****Oleh****Farah Indah Azhari¹⁾, Ifti Ayuni²⁾, Irham Lutfiansyah³⁾ & Nurbaiti⁴⁾**^{1,2,3,4}**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara****Email: ¹farahindahazhari@gmail.com, ²iftiyay@gmail.com, ³irhamlutfiansyah@gmail.com,
⁴nurbaiti@uinsu.ac.id****Abstrak**

This study focuses on the use of information technology for business competition during the pandemic (covid-19). The purpose of this study is to analyze and use information technology to maintain business during a pandemic. The method used is a qualitative research method with a library research approach. The analytical method used is descriptive analysis, the data taken is secondary data, and the technique used is literature study. The results of the study show that: information technology is very influential on life, especially on business competition during the pandemic covid-19, During this pandemic the government is not allowed to leave the house so that people use information technology by shopping through e-commerce (online), The work of improving information technology today cannot be separated from the business world, because advances in information technology can provide different benefits and accommodations in conducting business exercises, the role of information technology in business is to gain or gain a comparative advantage. shows that information technology plays an important role in organizations by utilizing information technology, it is hoped that a company can explore its potential to the fullest and strive for excellence in the competition.

Kata Kunci: The role of information technology, Online business competition, Pandemic covid-19**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi tidak diragukan lagi telah menjadi kebutuhan di hampir semua aspek kehidupan, hal ini tidak terlepas dari berkembangnya pemanfaatan PC dan web di berbagai bidang, salah satunya di bidang bisnis. Persaingan di dunia bisnis saat ini semakin ketat, semakin banyak pengelola uang dan organisasi yang memanfaatkan media publikasi untuk membentengi bisnis mereka dalam memajukan dan memamerkan barang-barang mereka. Hal ini telah mendorong pergeseran media publikasi terputus ke media online seperti web (e-commerce). Dengan media web memungkinkan untuk membangun aplikasi elektronik untuk memajukan suatu barang secara lebih luas dan cepat.

Pemanfaatan teknologi informasi diandalkan untuk memberikan keuntungan luar biasa bagi dunia bisnis yang serius. Manajer keuangan yang dapat bersaing dalam kompetisi adalah individu yang dapat melakukan inovasi ke dalam bisnis mereka. Salah satu bentuk pelaksanaan teknologi informasi dalam rangka memperluas persaingan bisnis adalah dengan memanfaatkan perdagangan elektronik (bisnis internet), khususnya untuk mengiklankan berbagai produk atau administrasi, baik secara fisik maupun struktur lanjutan. Dengan bisnis berbasis web (e-commerce) ini dicirikan sebagai cara yang paling umum dari pembelian dan penjualan antara dua pertemuan dalam suatu organisasi dengan

perdagangan barang dagangan, administrasi, atau data melalui web (Indrajit, 2001).

Dalam bisnis, kerangka data diharapkan dapat menjamin bisnis berjalan dengan baik, terutama dalam informasi pengelolaan data. Keuntungan dari kerangka kerja penggunaan lebih terasa ketika bisnis menghadapi pergantian peristiwa yang cepat, karena Anda melihat jumlah permintaan yang mendekati untuk bekerja pada kapasitas SDM untuk bekerja dalam mengoperasikan sistem informasi

Akan tetapi, masih ada sejumlah pelaku bisnis yang belum mengoptimalkan sistem informasi. Alasannya bisa karena merasa bisa mengolah data secara manual hingga enggan mempelajarinya. Kedatangan virus Covid-19 yang masih bersemayam di kehidupan manusia hingga saat ini menghadirkan banyak perubahan pada kepribadian seseorang. Hal tersebut datang dari inisiatif masyarakat luas. Saat ini masyarakat mulai dari remaja hingga orang dewasa kerap berani memulai dan membuka suatu bisnisnya sendiri. Usaha seseorang tersebut di masa sekarang ini menjadi salah satu alternatif yang sangat bermanfaat, karena selain dapat meningkatkan penghasilan dan mengisi waktu luang, hal tersebut dapat membantu stabil perekonomian Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, maraknya bisnis ditengah pandemi menciptakan bentuk persaingan yang semakin ketat. Ada pula model dari setiap bisnis yang jenisnya hampir sama, terkadang membuat para pelaku bisnis sulit untuk berkembang. Hal tersebut membuktikan bahwa pelaku bisnis harus mengedukasi dirinya terkait cara manajemen bisnisnya. Apalagi di masa sekarang ini, teknologi dan informasi pun semakin berkembang pesat. Sistem informasi sendiri juga dibutuhkan dalam kehidupan manusia dalam membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal itu pun harus diketahui masyarakat, khususnya para pelaku

bisnis dalam menerapkan Sistem Informasi Manajemen untuk membantu memaksimalkan pemasaran produknya secara online.

Mengingat betapa pentingnya peran teknologi informasi dalam persaingan bisnis agar terus berupaya meningkatkan potensi yang dimiliki para pebisnis. Dalam bisnis apalagi di masa pandemi ini harus benar-benar melakukan yang terbaik untuk bisnis mereka agar menarik perhatian konsumen. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa betapa berpengaruhnya teknologi informasi terhadap persaingan bisnis. Nah jadi disini penulis akan mengulas dan menganalisis peranan teknologi informasi terhadap persaingan bisnis di masa pandemi.

LANDASAN TEORI

Definisi Teknologi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani *technologia*. Kata ini merupakan gabungan dari dua kata, yaitu *techne* dan *logia*. *Techne* menyimpulkan kecenderungan dan *logia* berfokus pada sesuatu atau bagian dari disiplin data. Perkembangan terus-menerus terkait dengan kontrak atau instrumen yang digunakan oleh individu dan spesies hewan. Perkembangan juga berkaitan dengan keterbatasan individu untuk mengontrol dan menyesuaikan diri dengan situasinya saat ini. Ansari menyampaikan bahwa pembangunan adalah suatu pemikiran yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan data tentang alat dan kapasitas, dan bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah segala sesuatu di sekitarnya.

Sedangkan Jacques Ellul (1967) menggambarkan teknologi pada umumnya prosedur yang cukup mengarah dan memiliki karakteristik kegunaan dalam setiap aktivitas manusia. Gary J. Anglin (1991) menggambarkan pembangunan sebagai penggunaan ilmu-ilmu sosial dan intrinsik dan

data lain dengan cara yang disengaja dan bertujuan, untuk menangani masalah.¹¹ Menurut Rogers, 1986. Kemajuan adalah kontrak roda gigi dalam pembangunan yang sah yang berisi karakteristik sosial yang melibatkan individu untuk mengumpulkan, siklus dan pertukaran informasi. Demikian pula dapat dikatakan bahwa pembangunan adalah satu lagi ciptaan dalam

bagian-bagian kehidupan di mana setiap individu dapat menggunakan, mengakses, dan memberikan informasi yang luas kepada orang lain pada umumnya. Pandangan Ely, 1982 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Teknologi Informasi adalah menggabungkan struktur korespondensi, misalnya satelit transmisi langsung, koneksi cerdas dua arah, penyiaran berdaya rendah.

Definisi Informasi

Teknologi informasi dilihat dari kata penyusunnya adalah teknologi dan informasi. Pengertian teknologi secara keseluruhan telah dikemukakan di atas, sedangkan yang dimaksud dengan data sebagaimana ditunjukkan oleh Asmani (2011) adalah informasi yang telah ditangani dan memiliki makna, informasi tersebut dapat berupa angka, huruf, susunan atau gambar. Akibatnya, teknologi informasi menyinggung teknologi yang digunakan untuk menyimpan informasi. Dengan pergantian peristiwa dan kemajuan dalam teknologi, berbagai cara menyampaikan informasi terus berubah setiap saat. Informasi yang dikirimkan dapat menggunakan teknik yang sangat sederhana seperti korespondensi, hingga cara terkini yang selalu menggunakan inovasi PC dan jaringan internet dalam setiap tindakan untuk mendapatkan data. Informasi yang telah ditangani merupakan sumber informasi.

Definisi Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan dampak lanjutan dari perancangan manusia terhadap cara pengiriman informasi yang paling umum

dari pengirim ke penerima dengan tujuan agar penyampaian informasi akan lebih luas, lebih luas dalam penyebaran, dan lebih lama disimpan. Seperti yang dijelaskan oleh Eric Deeson, dalam Dictionary of Information Technology (1991), TI dicirikan sebagai:

“Information Technology (IT) the handling of information by electric and electronic (and microelectronic) means. Here handling includes transfer, processing, storage and access, IT special concern being the use of hardware and software for these tasks for the benefit of individual people and society as a whole.”

Dari penjelasan di atas, Teknologi Informasi menangani kebutuhan manusia dalam memulihkan dan memindahkan gadget, menangani dan menangani data dalam lingkungan sosial yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat pada umumnya melalui daya, perangkat keras, dan mikroelektronika. Sementara itu, sesuai program pendidikan instruksi publik di Inggris dan Wales pada tahun 1995, batas TI ditandai sebagai:

“Information technology (IT) capability is characterized by an ability to use effectively IT tools an information source to analyze, process and present information, and to model, measure an control external events. This involve using information sources and IT tools to solve problems. Using it tools and information sources, such as computer system and software packages, to support learning in variety contexts. Understanding the implication of IT for working life and society. Pupils should be given oppotunities, where appropriate, to develop and apply their IT capability in their study of national curriculum subjects”.

Dari penjelasan di atas, ternyata ada keinginan untuk lebih mengembangkan kemampuan TI dan kerangka kerja yang

berharga dalam kehidupan sehari-hari yang perlu Anda pelajari, misalnya nilai-nilai yang harus diciptakan dalam kerangka sosial, tentang kemampuan untuk memanfaatkan TI. Dari beberapa hipotesis tentang data yang telah dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa Teknologi Informasi adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memulihkan, memindahkan, dan berinteraksi data dengan menggunakan alat atau media yang tepat dan dinamis mengikuti perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan. Pendekatan kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan tulisan, baik sebagai buku, catatan atau laporan tentang akibat dari penelitian sebelumnya. Menurut Moleong, gagasan eksplorasi subjektif adalah penelitian yang mengharapakan untuk memahami kekhasan apa yang mampu dilakukan oleh subjek penelitian seperti perilaku, kearifan, inspirasi, aktivitas, dan sebagainya. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menguraikan kenyataan yang ada. Data yang diambil adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, data-data yang telah diolah atau diteliti lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan peneliti seperti website, jurnal, dll.

Teknik yang digunakan studi pustaka, khususnya pengumpulan informasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi penting atau cocok yang diperlukan untuk penelitian dari buku, artikel logis, berita, sumber suara lain yang dapat diandalkan dan selanjutnya sesuai dengan topik eksplorasi yang dipimpin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Munculnya covid-19 sebagai wabah, saat ini pemerintah menghimbau peraturan untuk tidak keluar rumah. Dan yang kemudian banyak merubah pola kehidupan. Salah satu yang tentu sangat berpengaruh adalah penggunaan teknologi untuk menunjang kehidupan sehari-hari yang beberapa di antaranya menjadi terbatas oleh karena pandemi. Dalam hal perdagangan misalnya, perdagangan melalui sistem elektronik atau yang kita kenal dengan e-commerce menjadi kian marak.

Seiring berjalannya waktu, maraknya bisnis ditengah pandemi menciptakan bentuk persaingan yang semakin ketat. Ada pula model dari setiap bisnis yang jenisnya hampir sama, terkadang membuat para pelaku bisnis sulit untuk berkembang. Hal tersebut membuktikan bahwa pelaku bisnis harus mengedukasi dirinya terkait cara manajemen bisnisnya. Apalagi di masa sekarang ini, teknologi dan informasi pun semakin berkembang pesat. Sistem informasi sendiri juga dibutuhkan dalam kehidupan manusia dalam membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal itu pun harus diketahui masyarakat, khususnya para pelaku bisnis dalam menerapkan Teknologi Informasi untuk membantu memaksimalkan pemasaran produknya secara online.

Selama pandemi Covid-19, belanja online juga mulai menjadi gaya hidup lain bagi orang-orang dengan inovasi, semuanya harus bisa lebih efektif dan cepat. Salah satu inovasi atau aplikasi yang saat ini dimanfaatkan oleh seluruh penduduk adalah shopee, go-jek, get dan bisnis online. Dengan aplikasi ini, individu dapat melakukan pembelian dengan cara alternatif seperti membeli makanan, mengantarkan barang dagangan, membeli obat-obatan dan dalam hal apapun, membeli sayuran. dekat dengan jarak jauh.

Dalam dunia bisnis, pekerjaan Teknologi Informasi dimanfaatkan untuk

perdagangan elektronik atau dikenal dengan E-Commerce (bisnis berbasis web) atau bisnis elektronik. Bisnis online adalah perdagangan menggunakan organisasi korespondensi web. Bisnis internet sangat penting untuk e-business, dimana jangkauan e-business lebih luas, perdagangan serta menggabungkan bekerja sama dengan rekan kerja, dukungan klien, peluang kerja dan lain-lain. Selain inovasi jaringan www, bisnis berbasis web juga membutuhkan teknologi informasi basis data atau kumpulan data, email atau surat elektronik (email), dan berbagai jenis inovasi non-PC seperti sistem pengiriman produk, dan perangkat cicilan untuk email pertukaran ini.

Inilah tugas teknologi informasi dalam bisnis, lebih spesifiknya:

1. Meningkatkan Cara Komunikasi
2. Memberikan Sumber Pengetahuan dan Informasi
3. Manajemen Informasi
4. Sistem Informasi Eksekutif
5. Manajemen Hubungan Klien
6. Kegiatan Usaha Selama 24 Jam

Sebagian besar pelaku bisnis saat ini mungkin sudah tidak lagi asing dengan peran Teknologi, tetapi tidak menutup kemungkinan beberapa pelaku bisnis lain belum mengetahuinya.

Menurut Eric Deeson, dalam dictionary of Information Technology (1991), IT dimaknai sebagai

“Information Technology (IT) the handling of information by electric and electronic (and microelectronic) means. Here handling includes transfer, processing, storage and access, IT special concern being the use of hardware and software for the tasks for the benefit of individual people and society as a whole.”

Dari penjelasan di atas, Teknologi Informasi meng-handle kebutuhan manusia dalam mengambil dan memindahkan,

mengolah dan memproses informasi dalam konteks sosial yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan melalui perangkat elektrik, elektronik maupun mikroelektronik. Apabila setiap pelaku bisnis telah memahami Teknologi informasi, hal itu tentu akan bermanfaat atas keberlangsungan suatu perusahaan, di antaranya:

1). Munculnya pembukaan bisnis baru (E-business), dengan dorongan dalam inovasi teknologi dan informasi akan mendorong individu tertentu untuk membuka beberapa pintu terbuka yang benar-benar produktif dan sebagai modal bisnis yang benar-benar menguntungkan. Contoh pemanfaatan teknologi dan komunikasi adalah Google. Di mana indeks web google banyak digunakan untuk mengamati sesuatu di web dan organisasi google akan mendapatkan banyak keuntungan.

2). Mengurangi biaya pembuatan dan fungsional, mendorong teknologi dan informasi dapat membantu organisasi dengan mengurangi biaya pembuatan sehingga organisasi akan mendapatkan

manfaat besar dengan biaya lebih sedikit. Selain itu, mengurangi aktivitas organisasi dapat membangun ukuran penciptaan pada setiap item.

3). Bekerja dengan jalannya korespondensi dan pengecekan setiap perwakilan, perbaiki jalannya korespondensi dan pengamatan setiap pekerja yang bekerja, sehingga perwakilan tidak perlu mencoba pergi ke ruang pertemuan dan berkumpul, dan dapat mengarahkan video chat untuk berbicara dengan satu sama lain berkaitan dengan beberapa pemikiran. Ini membuat pertemuan lebih masuk akal dan juga dapat menyaring eksekusi perwakilan.

4). Penerimaan data dan penyebaran data, penyebaran berita melalui web dapat langsung tersebar luas dibandingkan dengan

menggunakan faks atau pos. Kami dapat menyebarkan data ke seluruh dunia dan dapat terhubung langsung melalui PC.

5). Komunikasi cepat, kantor yang dapat diakses di web menunjukkan kecepatan berbicara dengan orang yang diharapkan, misalnya, E-mail yang biasanya digunakan untuk mengirim dan mendapatkan arsip. Percakapan atau konferensi video juga meningkatkan komunikasi.

Dengan tujuan agar tugas kemajuan teknologi informasi saat ini tidak dapat dipisahkan dari dunia bisnis, mengingat peningkatan teknologi informasi dapat memberikan berbagai manfaat dan kenyamanan dalam melakukan latihan bisnis. Bagaimanapun, selain memberikan keuntungan di bidang bisnis, teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan dengan buruk. Oleh karena itu, pemanfaatannya harus hati-hati. Teknologi Informasi bermanfaat tersebut dapat berperan penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya para pelaku bisnis. Sistem teknologi dan informasi yang semakin maju dapat memudahkan peran pelaku bisnis dalam mengambil keputusan yang akan diterapkan pada perusahaannya. Selain itu, keberhasilan yang diharapkan pun dapat terwujud dengan proses yang lebih efektif dan efisien sehingga dibutuhkan pemahaman yang andal dalam berpartisipasi menerapkan peran Sistem Informasi Manajemen. Selama pandemi Covid-19 para pelaku dan pengguna telah berada diangka yang seimbang. Dengan begitu, strategi yang diterapkan harus sesuai agar dapat berjalan dengan baik dalam perencanaan dan pengembangan bisnis perusahaan secara berkelanjutan.

Maka dengan hadirnya teknologi informasi modern, akan membuka pintu masuk sehingga administrasi dapat melihat cara yang paling mungkin dalam membuat berbagai prosedur untuk membangun

keunggulan organisasi. Keunggulan ini harus dimenangkan oleh para eksekutif atau administrator melalui kemajuan mereka. Kemajuan-kemajuan ini sebenarnya ingin terus bertambah

dan bertambah didukung oleh Teknologi Informasi yang memadai, hal ini karena dengan teknologi informasi, wajar jika organisasi akan benar-benar ingin mengelola aset dengan baik dan efisien.

PENUTUP

Kesimpulan

Para pebisnis atau perusahaan perlu menggunakan Teknologi Informasi untuk memperluas intensitasnya. Mempertimbangkan bahwa di masa globalisasi, persaingan semakin serius dan bersifat mendunia. Seiring berjalannya waktu, apalagi dimasa pandemi ini banyak merubah pola kehidupan terkhusus para pebisnis kurangnya konsumen. Seperti yang telah dijelaskan di atas, untuk para pebisnis/perusahaan perlunya memanfaatkan teknologi informasi di era modern ini. Teknologi Informasi untuk membantu memaksimalkan pemasaran produknya secara online. Selama pandemi COVID-19, belanja online juga mulai menjadi gaya hidup lain bagi orang-orang dengan teknologi informasi semuanya harus bisa lebih efektif dan cepat. Dalam perdagangan yang modern ini dikenal dengan e-commerce atau bisa juga disebut dengan perdagangan melalui internet (online) seperti Shopee, Go-jek, Grab dan lainnya. Dengan adanya aplikasi tersebut masyarakat bisa melakukan pembelian dengan cara lain seperti memesan barang, mengantar barang, membeli makanan, obat, sayuran dari jarak dekat hingga yang jauh. Dengan pemanfaatan Teknologi Informasi akan mendorong para pebisnis dimasa pandemi (covid-19) untuk mendapatkan peluang ekspor dan peluang bisnis lainnya. Dengan tujuan

agar kemajuan teknologi informasi saat ini tidak dapat dipisahkan dari dunia bisnis, mengingat peningkatan teknologi informasi dapat memberikan berbagai manfaat dan kemudahan dalam melakukan kegiatan bisnis online. Namun, selain memberikan manfaat dalam bidang bisnis online, teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan dengan cara yang tidak baik. Demikian, penggunaannya harus digunakan dengan bijak. Teknologi Informasi bermanfaat tersebut dapat berperan penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya para pelaku bisnis online.

Saran

1. Agar Teknologi Informasi yang digunakan terhadap bisnis di masa pandemi (covid-19) bisa maksimal, perusahaan/pebisnis harus melakukan pemasaran yang tepat terhadap bisnisnya tersebut baik dari konsumen maupun produk yang dilakukan harus benar-benar menarik perhatian.
2. Agar target dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan sebaiknya: tentukan target yang realistis, Riset pembeli langsung, bangun hubungan yang baik dengan mitra sebagai cara untuk mencapai target transaksi, maju.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andriati, Hatuti noor. (2001). Peranan Sistem Informasi dalam Menciptakan Keunggulan Daya 1(1) hal.5
- [2] Arifin, BA. (2021). Peran Sistem Informasi dalam bisnis
- [3] Firmansyah, AF (2021) mencapai tujuan bisnis di era Pandemi covid-19 dengan sistem informasi manajemen. https://kumparan.com/akhmadfauzifirman_syah
- [4] <http://blog.ub.ac.id/zotaliaaprilisa/aplikom/manfaat-teknologi-informasi-di-bidang-bisnis/>

- [5] <https://kominformasi.bengkulukota.go.id/6-peran-penting-teknologi-informasi-dalam-bisnis/> (Diakses 6 November 2021)
- [6] Japar, Muhammad. (2018). *Teknologi dan Informasi Pendidikan*. Jakarta: Laboratorium Sosiasl Politik press.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN